

IHSG: 6,078.57 (-0.17%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,528

Prev: 6,089.03

Value (Rp Miliar): 12,413

Low - High: 6,049 - 6,114 Frequency: 1,126,754

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,078.57 (-0.17%)**. Pergerakan ditutup melemah setelah bergerak terbatas sepanjang hari. Pergerakan dipengaruhi kekhawatiran akan Tapering Off dari The Fed. Dari dalam negeri masih dibayangi tingginya kasus covid-19.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,033.67 (-0.77%)**, NASDAQ ditutup **14,039.68 (-0.24%)**, S&P 500 ditutup **4,223.70 (-0.54%)**. Index Wall Street ditutup melemah setelah Petinggi Federal Reserve membuat investor bingung dengan indikasi bahwa bank sentral dapat mulai menaikkan suku bunga pada tahun 2023, setahun lebih awal dari yang diharapkan. The Fed mengutip prospek ekonomi yang membaik, dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan diperkirakan mencapai 7% tahun ini. Dengan inflasi yang meningkat lebih cepat dari yang diharapkan dan ekonomi bangkit kembali dengan cepat, pasar telah mencari petunjuk kapan The Fed dapat mengubah kebijakan yang diberlakukan tahun lalu untuk memerangi dampak ekonomi dari pandemi, termasuk program pembelian obligasi besar-besaran.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,145











Resistance 1 : 6,111

Support 1 : 6,046

Support 2 : 6,015

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih akan dibayangi kekhawatiran akan kebijakan Tapering Off yang menyebabkan outflow IHSG. Selain itu masih ada kekhawatiran akibat jumlah kasus covid-19 dalam negeri yang mencapai 10,000 kasus per hari yang mencapai rekor tertinggi sejak bulan Januari. Investor juga akan mengantisipasi penetapan suku bunga Bank Indonesia.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,861.40	5.00	0.27%
Silver	27.81	0.12	0.43%
Copper	4.269	-0.07	-1.55%
Nickel	17,557.50	-27.50	-0.16%
Oil (WTI)	72.15	0.03	0.04%
Brent Oil	73.88	-0.37	-0.50%
Nat Gas	3.245	0.021	0.65%
Coal (ICE)	122.10	2.35	1.96%
CPO (Myr)	3,580.00	205.00	6.07%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,078.57	-10.47	-0.17%
NIKKEI 	29,291.01	-150.29	-0.51%
HSI 	28,451.87	-186.13	-0.65%
DJIA 	34,033.67	-265.66	-0.77%
NASDAQ 	14,039.68	-33.18	-0.24%
S&P 500 	4,223.70	-22.89	-0.54%
EIDO 	21.33	-0.45	-2.07%
FTSE 	7,184.95	12.47	0.17%
CAC 40 	6,652.65	13.13	0.20%
DAX 	15,710.57	-18.95	-0.12%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,235.00	47.00	0.33%
SGD/IDR	10,650.95	-52.30	-0.49%
USD/JPY	110.69	0.63	0.57%
EUR/USD	1.1994	-0.0124	-1.02%
USD/HKD	7.7630	0.0014	0.02%
USD/CNY	6.3969	-0.0018	-0.03%

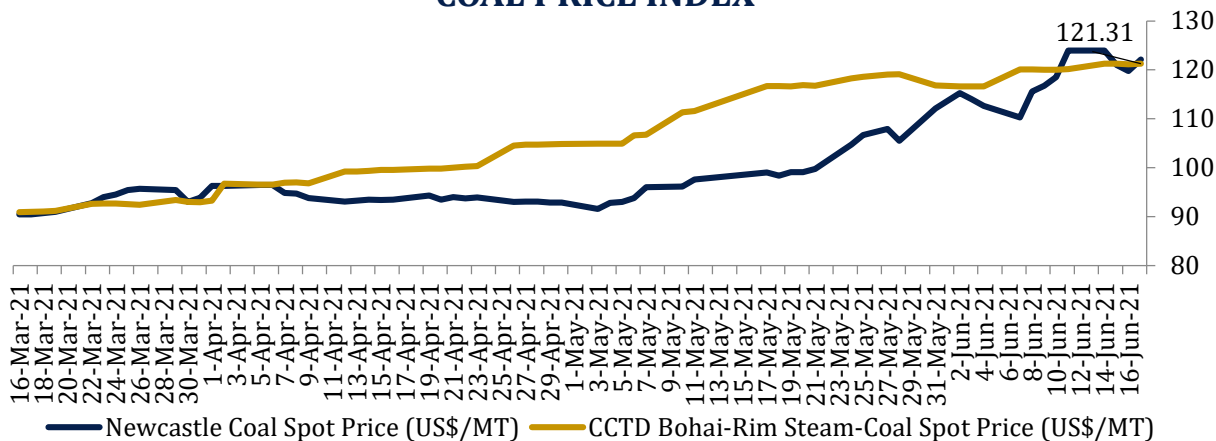
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
AMIN	254	54	27.00%
TRUE	380	76	25.00%
INTD	252	50	24.75%
ATIC	1,160	230	24.73%
MLPT	5,350	1,060	24.71%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
CBMF	93	-7	-7.00%
VRNA	160	-12	-6.98%
YELO	147	-11	-6.96%
FILM	376	-28	-6.93%
BHIT	108	-8	-6.90%

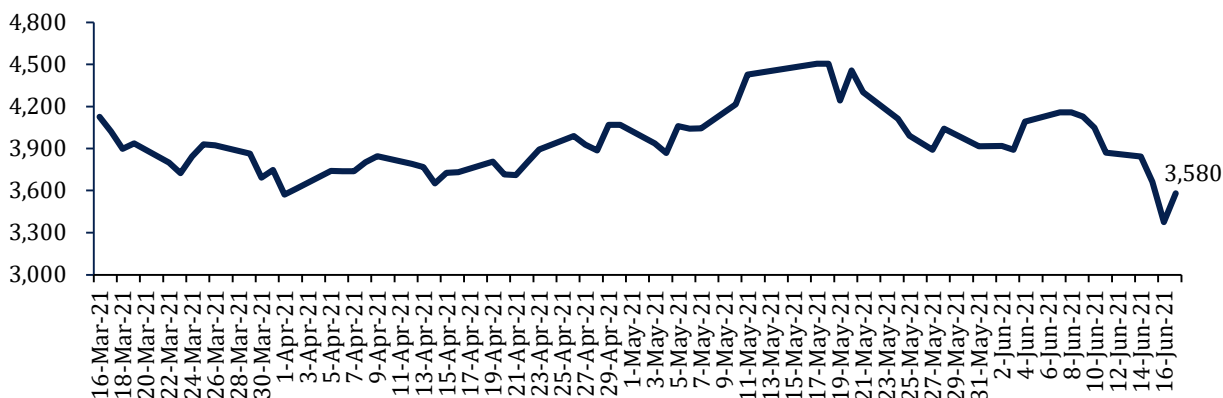
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,010	-220	-5.20%
ARTO	14,000	1,075	8.32%
MLPL	775	100	14.81%
MDKA	2,910	20	0.69%
ADRO	1,395	85	6.49%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jun 2021	IDN	Trade Balance (May)	2.37B	2.30B	2.19B
	CHN	FDI	35.40%		38.60%
	USA	Retail Sales (YoY) (May)	-1.3%	0.3%	-1.5%
16 Jun 2021	USA	Crude Oil Inventories	-7.355M	-2.036M	-5,421M
17 Jun 2021	USA	Fed Interest Rate Decision	0.25%	0.25%	0.25%
	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		360K	376K
18 Jun 2021	IDN	Car Sales (YoY)			902%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			282%

CTRA 1,000 (+1.52%) CATAT MARKETING SALES NAIK 89% HINGGA MEI 2021

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menggenggam pendapatan marketing sales sebesar Rp 2.8 Tn hingga akhir Mei 2021. Realisasi marketing sales tersebut sesuai dengan target 2021 yang ditetapkan sebesar 5.87 Tn. Dengan perolehan tersebut, CTRA merealisasikan 47.7% dari target marketing sales. CTRA melihat kenaikan penjualan ini diakibatkan oleh suku bunga yang masih tetap rendah serta adanya kebijakan PPN ditanggung pemerintah sejak Maret lalu. CTRA masih memiliki dua proyek yang sudah siap diluncurkan. Namun manajemen masih menunggu waktu yang tepat melihat perkembangan pasar.

Sumber: Kontan

TOYS 123 (+0.00%) BIDIK PERTUMBUHAN PENJUALAN 15% TAHUN INI

Penjualan PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS) ke pasar Amerika Serikat (AS) belum kembali pulih di tengah membaiknya kondisi ekonomi di AS. Pasar AS menyumbang sebesar 21% di 1Q21. Menurut TOYS, porsi tersebut lebih rendah dari realisasi penjualan ke pasar ekspor Eropa yang mencapai 65%. Selain itu, tidak ada kepastian schedule dari shipping line terutama ke Australia dan beberapa negara Eropa, serta Amerika Utara menjadi kendala bagi TOYS. Pada tahun lalu TOYS meraih pendapatan sebesar Rp 146.67 miliar (-14% YoY). Kontribusi pendapatan TOYS masih didominasi oleh penjualan ekspor.

Sumber: Kontan

MERK 3,420 (+1.48%) BAGIKAN DIVIDEN FINAL Rp 122 PER SAHAM

PT Merck Tbk (MERK) akan membagikan dividen untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp 54.65 miliar atau Rp 122 per saham. Tahun lalu, MERK masih bisa meraih kinerja yang positif di tengah tantangan pandemi serta dapat mempertahankan kepemimpinan di segmen pasar obat-obatan resep. MERK tetap berupaya mempertahankan posisi keuangan dan rasio keuangan yang solid di tahun lalu. Pada tahun 2020 lalu, total aset, liabilitas dan ekuitas MERK tercatat mencapai Rp 930 miliar, Rp 317 miliar dan Rp 613 miliar atau masing-masing tumbuh 3% dari torehan di tahun sebelumnya.

Sumber: Kontan

WMUU 193 (-1.02%) MENURUNKAN CAPEX JADI Rp 1.2 Tn

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) menurunkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun ini menjadi Rp 1.2 Tn. Turun dibandingkan sebelumnya yakni Rp 1.5 Tn. Manajemen belum membeberkan alasan terkait penurunan anggaran capex tahun ini termasuk realisasi penggunaan anggarannya. Dana capex perusahaan akan digunakan untuk mendukung rencana ekspansi penambahan kapasitas dan jaringan perusahaan. WMUU tengah melakukan pembangunan peternakan parent stock di Wonosari, DI Yogyakarta. Saat ini telah terbangun tiga kandang nantinya akan memiliki kapasitas 200.000 ekor.

Sumber: Investor Daily

GOOD 1,700 (+1.79%) AKAN STOCK SPLIT DENGAN RASIO 1:5

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) akan memecah nilai nominal saham Perseroan atau stock split dengan rasio 1:5. Dengan demikian, nilai nominal per saham adalah sebesar Rp 20 per saham. Aksi korporasi tersebut telah disetujui melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Rabu, 16 Juni 2021. GOOD menjelaskan rencana stock split tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah unit saham yang beredar. Selain itu, aksi tersebut juga di nilai akan memperluas distribusi kepemilikan saham melalui penyesuaian harga saham.

Sumber: Investor Daily

EXCL XL Axiata Tbk (Target Price: 2,770 – 2,820)



Entry Level: 2,630 – 2,680
Stop Loss: 2,600

Breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi. Berpotensi melanjutkan penguatan.

WOOD Integra Indocabinet Tbk (Target Price: 840 – 870)



Entry Level: 760 – 790
Stop Loss: 740

Bergerak di sekitar level support kuat trend konsolidasi.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,430 - 1,470)



Entry Level: 1,300 - 1,330
Stop Loss: 1,280

Menguat dengan volume tinggi. Uji resistance terdekat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WOOD	HOLD	10 Jun 2021	760 - 790	775	765	-1.29%	840 - 870	740
ADRO	HOLD	14 Jun 2021	1,300 - 1,330	1,315	1,395	+6.08%	1,430 - 1,470	1,280
EXCL	Spec BUY	16 Jun 2021	2,630 - 2,680	2,660	2,660	+0.00%	2,770 - 2,820	2,600

Other watch list:

ASSA, PNBS, PTBA, CTRA, SMRA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com